

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Assegaf, I., Taufik Syastra, M., Kurniawan, R., Soleh Fajari, M., Novarini, R., Karim Harahap, A., Maulid, E., Irfayanti, Y., & Kurnia Wijayanti, E. (2021). Pengembangan chatbot konsultasi kesehatan mental berbasis Open AI model GPT-3.5 Turbo menggunakan media WhatsApp. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 2(1), 24–30.
- Anggraini, D., & Hasni, D. (2022). Scientific journal kejang demam. *SCiENa: Scientific Journal of Health*, 1(1). <http://journal.scientic.id/index.php/sciena/issue/view/4>.
- Alpansyah, & Hasyim, A. T. (2021). *Kuasi eksperimen: Teori dan penerapan dalam penelitian desain pembelajaran*. Bandung: Guepedia.
- Dewi, A. P. N., Lely, A. O. A., Budiapsari, I., Universitas Warmadewa, F. K. I. K., RSUD Saniwani, I. K. A., & Universitas Warmadewa, B. M. P. (2021). Hubungan berulangnya kejang demam pada anak dengan riwayat kejang di keluarga. *Aesculapius Medical Journal*, 1(1), 32–37.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). *Prevalensi penyakit pada anak di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes. (2024). *Profil kesehatan Kabupaten Brebes 2024*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Jumlah kasus penyakit menurut kabupaten/kota dan jenis penyakit di Provinsi Jawa Tengah 2024*.
- Darmawan, I., Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, & Dahlan, J. K. A. (2024). Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan kejang demam pada anak terhadap tingkat pengetahuan ibu dengan media animasi. *Jurnal Keperawatan STIKes Kendal*, 5(1).
- Dinh, H., & Tran, T. K. (2023). EduChat: An AI-based chatbot for university-related information using a hybrid approach. *Applied Sciences*, 13(22), Article 12446. <https://doi.org/10.3390/app132212446>.
- Drazen, J. M., Kohane, I. S., Leong, T.-Y., Lee, P., Bubeck, S., Petro, J., & Eng, M. (2023). Chatbot for medicine. *The New England Journal of Medicine*, 388.
- Geuthèe, J., Ridwan, M., Sukri, A., & Syukri, A. (2021). Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu serta jenis dan sumbernya. *Jurnal Geuthèe Institute*, 4(1). <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.
- Haerani, R., Suhartini, E., Tsuraya, J., Runni, P., & Sylvia, P. (2023). Pelatihan perancangan artificial intelligence: Chatbot bagi guru-guru sekolah dasar dalam

- menghadapi tantangan era digitalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 1368–1375.
- Hartono, S. (2021). *Metode pengumpulan data dan analisis data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ibrahim, A., Taufik, M., & Kurniawan, R. (2024). Pengembangan chatbot konsultasi kesehatan mental berbasis Open AI model GPT-3.5 Turbo menggunakan media WhatsApp. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 2(1), 24–30.
- Indahsari, L., Kusnadi, K., & Putri, T. E. (2021). Rancang bangun LINE chatbot informasi dan edukasi kesehatan mental menggunakan algoritma Jaro Winkler. *Jurnal Eksplora Informatika*, 10(2), 68–79. <https://doi.org/10.30864/eksplora.v10i2.428>
- Irawan, A. M., Khoiriyah, T., Harna, & Rahma, K. (2023). Efektivitas chatbot sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait gizi dan anemia. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 11(2), 337–346.
- Karlina, L. (2020). Gambaran pengetahuan dan sikap orang tua terhadap kejang demam pada anak usia 6 bulan sampai 5 tahun. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 93–102.
- Kurniawan, W., & Agustini, A. (2020). *Metodologi penelitian kesehatan dan keperawatan*. Jawa Barat: CV Rumah Pustaka.
- Luqyana, F. (2024). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video animasi dan flipchart terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam penanganan kejang demam di rumah. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), 59–66. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.141>
- Mulyati, R. S., & Safariyah, E. (2024). Pengaruh telenursing WhatsApp chatbot terhadap kepatuhan minum obat (OAT) di Puskesmas Benteng Kota Sukabumi. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 5(2), 202–214.
- Namira, I. (2022). Kejang demam kompleks. *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 8(1), 25–30.
- Perdana, S. W. (2022). Penanganan kejang demam pada anak. *Jurnal Kesehatan*, 6(1). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Pratiwi, D. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam penanganan kejang demam pada anak. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 76–82.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice* (11th ed.). Wolters Kluwer.

- Purnama, A., & Sastika, W. (2022). Analisis strategi direct marketing pada chatbot smb.telkomuniversity.ac.id tahun 2022. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 469–472.
- Purwanti, S., & Maliya, A. (2021). Kegawatdaruratan kejang demam pada anak. *Jurnal Keperawatan Anak*, 5(1), 97–100.
- Putri Hendrila, S., Sukmaningtyas, W., & Firdaus, E. K. (2024). Edukasi kesehatan tentang penanganan pertama kegawatdaruratan kejang demam pada anak di Desa Ledug. *Jurnal Inovasi Global*, 2(10). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i10>.
- Pebrisundari, D. P. (2019). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu dalam pertolongan pertama kejang demam* (Skripsi). Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Rahayu, P. P., Wulandari, Y., & Kusuma, U. (2023). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang manajemen kejang demam pada anak terhadap tingkat pengetahuan orang tua di Posyandu Balita Purbayan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 74–81.
- Rahmawati, S., & Tania, H. (2023). Edukasi kejang demam pada anak usia balita. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 9(2), 142–148. <https://doi.org/10.31965/jaki.v9i2.1255>
- Rosdiana, L., Siregar, D. A. M., & Purba, E. (2021). Peningkatan pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada balita melalui media leaflet. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 105–110. <https://doi.org/10.37253/jami.v1i2.5547>
- Rumapea, R. H. (2022). Efektivitas edukasi dengan media video animasi terhadap pengetahuan ibu balita tentang penanganan kejang demam. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 52–59.
- Rizka, A., & Ruliati, L. (2021). Pengetahuan dan sikap ibu dalam penanganan kejang demam di rumah. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 9(1), 10–15.
- Sary, M. E., & Hardinsyah. (2022). Pengembangan media edukasi chatbot berbasis WhatsApp sebagai penunjang promosi kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 167–174.
- Sefriani, L., & Dewi, I. A. (2023). WhatsApp chatbot sebagai media edukasi kesehatan reproduksi remaja: Studi kuasi eksperimen. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(3), 201–209. <https://doi.org/10.33547/jkr.v10i3.4562>
- Setiawan, H., & Nugroho, M. F. (2022). Pengaruh media chatbot WhatsApp terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), 28–35.

- Simamora, M. (2023). Efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan chatbot terhadap pengetahuan ibu tentang demam anak. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(2), 45–51.
- Suwignyo, A., & Nurjanah, S. (2023). Strategi edukasi digital menggunakan chatbot untuk peningkatan pengetahuan gizi ibu hamil. *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(1), 100–106.
- Tampubolon, D., & Sitorus, R. (2022). Pengaruh edukasi kejang demam terhadap pengetahuan dan tindakan orang tua di Puskesmas XYZ. *Jurnal Kesehatan Anak Indonesia*, 6(1), 17–24.
- Tatik, S. (2021). Peran perawat dalam penanganan kejang demam pada anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(2), 76–80.
- Ulfah, M., & Adhani, F. (2020). Efektivitas video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang kejang demam. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 5(1), 31–38.
- Utami, D. M., & Riyanto, J. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang penanganan kejang demam dengan media video terhadap pengetahuan ibu. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(2), 120–127.
- Wahyuni, S., & Astuti, E. (2021). Edukasi melalui video animasi terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang kejang demam. *Jurnal Media Kesehatan*, 10(3), 156–163.
- Yuliani, R., & Rachmawati, T. (2023). Pengembangan media chatbot edukatif untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang kejang demam. *Jurnal Inovasi Kesehatan Anak*, 2(1), 22–29.

